

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT. Tuhan Yang Maha Pencipta dan Maha Pengatur menciptakan manusia dengan memberinya dua kekuatan yaitu kekuatan jasmani dan kekuatan rohani, atau kemampuan yang bersifat lahiriyah dan kemampuan yang bersifat batiniah. Manusia terdiri dari dua macam badan, badan jasmani atau badan wadaq, dan badan rohani atau roh/jiwa. Dan masing-masing badan itu oleh Allah SWT. diberikan kekuatan atau kemampuan yang berbeda-beda sifat dan dayanya. Hanya manusia yang diberi dua macam kekuatan seperti itu, makhluk-makhluk selain manusia baik itu golongan Malaikat ataupun bangsa jin dan makhluk halus lainnya, tidak diberi dua macam kekuatan seperti yang diberikan kepada manusia.

Kedua kekuatan, kekuatan lahir dan kekuatan batin yang dimiliki oleh manusia itu tadi tidak lain agar supaya dipergunakan untuk mendatangkan sebesar-besarnya manfaat guna memperoleh dan membina hidup selamat sejahtera dan bahagia materiil dan spirituil, lahir dan batin di dunia dan diakhiratnya. Dan sebagai insan sosial, kekuatan lahir dan kekuatan batin manusia merupakan perangkat pemberian Tuhan baginya untuk mengemban tugas sebagai "wakil" Allah di dunia.

Di dalam Islam, Rasulullah SAW. memberikan tuntunan bermacam-macam doa. Hampir setiap gerakan ada doanya, masih banyak lagi doa-doa untuk sesuatu hajat atau kepentingan baik dari tuntunan Rasulullah SAW. maupun yang diciptakan oleh para sahabat dan para ulama. Namun sayangnya hanya sedikit sekali dilakukan oleh umat Islam sendiri.

Para ulama, terutama ulama shufi berpendapat bahwa doa yang paling dekat diijabani oleh Allah SWT. adalah doa Sholawat, dan pendapat ini cocok dengan kenyataan apalagi di zaman yang mutakhir ini.¹

Yang dimaksud dengan shalawat ialah membaca doa shalawat dan salam kepada Rasulullah, yang tersimpan dalam lafad lafad tertentu, karena bershalawat kepada Nabi Muhammad itu termasuk amal ibadah yang diberi pahala dan ganjaran oleh Allah kepada mereka yang mengerjakannya.²

Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam Al-Qur'an Surat Al-Ahzab ayat 56 yang berbunyi :

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

¹ PSWP, Kuliah Mahadiyah, Kedungolo Kediri, 1981, hlm. 9.

² Abubakar Aceh, Pengantar Ilmu Tareqat, Ramadhani Solo, 1996, hlm. 287.

Artinya : "Sesungguhnya Allah dan Malaikat-malaikatNya bershalawat kepada Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatilah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya".³

Membaca Sholawat kepada Nabi adalah bukti penghormatan dan kecintaan terhadap junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, yang oleh Dialah kita dituntun dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang, karena tuntutan dari Beliaulah kita mengerti benar dan salah yang mengantarkan kita pada agama yang benar yaitu agama Islam. K.H. Abdul Madiid Ma'roef Ulama besar dari daerah Kediri tepatnya desa Kedunglo Kecamatan Mojoroto Kabupaten Kediri yang menciptakan suatu sholawat penghormatan kepada Kanjeng Nabi sebagai rasa syukur yang tak terkira atas rahmat Beliau kepada para umatnya di dunia, dan shalawat tersebut diberi nama "SHOLAWAT WAHIDIYAH", asal mula beliau menciptakan Sholawat Wahidiyah ini berawal dari menerima suatu alamat Ghaib dalam keadaan terjaga dan sadar, bukan mimpi isi alamat ghaib itu ialah supaya ikut berjuang memperbaiki mental masyarakat dengan batiniyah, sesudah mendapat alamat ghaib tersebut beliau sangat prihatin, dan kemudian memusatkan kekuatan batin bermuja-hadah kehadiran Allah SWT, hingga lahirlah shalawat

³ Depag, Al-Qur'an dan Terjemah, Pt. Lanting Mas Inti, Semarang, hlm. 678.

wahidiyah untuk memperbaiki mental masyarakat yang rusak yang diambang kehancuran.⁴ Dan lama kelamaan Sholawat Wahidiyah ini telah tersebar ke hampir seluruh pelosok tanah air ini, di antaranya di daerah Jombang tepatnya di desa Rejoagung Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang, di sinilah penulis ingin lebih mengetahui tentang asal usul datangnya atau keberadaan Sholawat Wahidiyah serta perkembangan Sholawat Wahidiyah di desa tersebut, serta perubahan yang terjadi setelah adanya Sholawat Wahidiyah serta pengaruhnya pada masyarakat desa Rejoagung khususnya dan masyarakat sekitar desa Rejoagung pada umumnya.

B. Rumusan Masalah

Untuk mengarah pembahasan skripsi ini dan menghindari ketidaksesuaian dalam kajian, maka perlu penulis tegaskan kembali tentang masalah pokok yang akan dibahas.

1. Apa dan bagaimana Sholawat Wahidiyah ditinjau dari ajaran agama Islam.
2. Bagaimana latar belakang berdirinya Sholawat Wahidiyah, kapan berdirinya dan siapa pembawanya hingga sampai ke desa Rejoagung, kecamatan Ngoro, kabupaten Jombang.

⁴PSWP, Materi Pembinaan Kader Wahidiyah, Kedunglo Kediri, 1983, hlm. 54.

3. Bagaimana keberadaan dan perkembangan Sholawat Wahidiyah di desa Rejoagung, kecamatan Ngoro, kabupaten Jombang.

C. Penegasan Judul

Sebelum pembahasan ini dilanjutkan, terlebih dahulu penulis akan mempertegas judul, agar tidak ada kesalahpahaman atas pengertian yang memungkinkan dapat berakibat kaburnya pengertian serta permasalahan judul skripsi yang berjudul "SHOLAWAT WAHIDIYAH DI DESA REJOAGUNG KECAMATAN NGORO KABUPATEN JOMBANG" dalam hal ini penulis membatasi istilah-istilah tersebut antara lain:

Sholawat : Doa permohonan rahmat kepada beliau Rasulullah.² Sedangkan menurut Abubakar Aceh, yang dimaksud sholawat ialah membaca sholawat dan salam kepada Rasulullah.

Wahidiyah : berasal dari kata "wahidu", yang artinya satu mudhaf pada ya' nisbah, sedang menurut istilah ialah yang dipergunakan dalam pengamalan dan penerapan rasa kesadaran terhadap ke-Esaan Allah.

²PSWP, *Op.cit.*, hlm. 6.

6

Desa Rejoagung : Nama desa yang terletak di wilayah
kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang.

Jadi jelasnya yang dimaksud judul di atas, ialah penulis ingin menjelaskan atau mengupas dalam skripsi, bagaimana masuknya Sholawat Wahidiyah, perkembangannya, ajaran-ajarannya, serta pengaruhnya terhadap masyarakat desa Rejoagung dan sekitarnya.

D. Alasan Memilih Judul

1. Karena skripsi ini belum ada yang membahas
2. Sejauhmana masyarakat desa Rejoagung mengetahui dan memahami tentang keberadaan Sholawat Wahidiyah.

E. Tujuan yang Ingin Dicapai

1. Ingin mengetahui bagaimana pengertian Sholawat Wahidiyah.
2. Untuk mengetahui latar belakang berdirinya Sholawat Wahidiyah di desa Rejoagung, Ngoro, Jombang.
3. Untuk mengetahui keberadaan dan perkembangan Sholawat Wahidiyah, baik secara lahir maupun secara batiniah

F. Sumber-sumber yang Dipergunakan

1. Literatur Research

Yang dimaksud literatur research yaitu penelitian yang menggunakan buku-buku sebagai bahan sehingga masalah yang ada hubungan dengan pembahasan skripsi ini bisa diuraikan seobyektif mungkin atau semaksimal mungkin.

2. Field Research

Yaitu penelitian di lapangan atau di tempat obyek penelitian di desa Rejoagung, kecamatan Ngoro, kabupaten, Jombang.

G. Metode Pengumpulan Data

i. Metode Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu pengamatan secara langsung kepada suatu obyek yang diteliti.
- b. Wawancara/interview, yaitu cara mengumpulkan data dengan mengadakan komunikasi langsung untuk mendapatkan informasi yang diperlukan.
- c. Angket, yaitu cara memberikan daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang suatu masalah yang diharapkan mendapat respon dari para responden atau informan.
- d. Dokumentasi, yaitu cara mengumpulkan data dengan

jalan melihat dan mencatat dokumen-dokumen serta arsip-arsip dinas lainnya.

2. Analisa Data

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode pembahasan deskriptif, yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau status kelas peristiwa, gambaran sistematis yang akurat, mengenai fakta, sistem serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, maka penyusunannya dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, sumber yang dipergunakan, metode dan sistematika pembahasan.

Bab II : Sejarah Sholawat Wahidiyah

Dalam bab ini diuraikan tentang pengertian Sholawat Wahidiyah, dasar dan tujuan Sholawat Wahidiyah, dan ajaran pokok Sholawat Wahidiyah.

Bab III : Studi empiris desa Rejoagung, kecamatan Ngoro,

kabupaten Jombang dan masuknya Sholawat Wahidiyah di desa Rejoagung yang meliputi: Keadaan geografis desa Rejoagung, kecamatan Ngoro, kabupaten Jombang, meliputi kependudukan dan perekonomian, keadaan pendidikan dan kebudayaan desa Rejoagung kecamatan Ngoro, kabupaten Jombang, keadaan sosial kemasyarakatan dan keagamaan yang meliputi, sosial kemasyarakatan dan sosial keagamaan, dan sejarah masuknya Sholawat Wahidiyah di desa Rejoagung, kecamatan Ngoro, kabupaten Jombang meliputi: perkembangan secara lahir dan batin dan hubungan Sholawat Wahidiyah dengan organisasi-organisasi kemasyarakatan dan pemerintah.

Tanggapan masyarakat Rejoagung, kecamatan Ngoro, kabupaten Jombang terhadap Sholawat Wahidiyah.

Bab IV : Analisa

Bab V : Kesimpulan dan saran serta penutup